

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara besar yang tidak hanya kaya akan sumber daya alam, tetapi juga dengan sumber daya manusianya. Sebagai negara yang sedang merintis untuk menjadi negara maju, hal ini dapat menjadi kekuatan apabila sumber daya manusianya mampu menciptakan peluang usaha mandiri. Namun kondisi yang dialami saat ini, setiap individu masih berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*). Nyatanya jumlah lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang ada. Hal ini menyebabkan pertambahan angka pengangguran.

Pengangguran di Indonesia tidak hanya dialami oleh mereka yang tidak mengenyam pendidikan, tidak tamat sekolah atau putus sekolah, tetapi lulusan perguruan tinggi juga menjadi penyumbang angka pengangguran. Hal ini terjadi karena rata-rata para lulusannya lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan yang didambakan. Bekerja di instansi pemerintah maupun swasta dianggap lebih menjanjikan untuk masa depan, sehingga persaingan semakin ketat untuk memperoleh peluang kerja.

Semakin bertambah jumlah lulusan perguruan tinggi berarti semakin menipis lapangan pekerjaan yang tersedia. Kondisi tersebut apabila tidak segera diatasi maka dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran dari lulusan

Universitas. Hal tersebut dapat dilihat dari data pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS):

**Tabel 1.1**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,**  
**2017-2019**

No.	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2017		2018		2019
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/Belum Pernah sekolah	92.331	62.984	42.039	31.774	35.655
2	Tidak/Belum Tamat SD	546.897	404.435	446.812	326.962	435.655
3	SD	1.292.234	904.561	967.630	898.145	954.010
4	SLTP	1.281.240	1.274.417	1.249.761	1.131.214	1.219.767
5	SLTA Umum/SMU	1.552.894	1.910.829	1.650.636	1.930.320	1.680.794
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.383.022	1.621.402	1.424.428	1.731.743	1.381.964
7	Akademi/Diploma	249.705	242.937	300.845	220.932	269.976
8	Universitas	606.939	618.758	789.113	729.601	839.019
	<b>Total</b>	<b>7.005.262</b>	<b>7.005.262</b>	<b>6.871.264</b>	<b>7.000.691</b>	<b>6.816.840</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Data di atas menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Februari 2019, sebanyak 6.816.840 jiwa masih menjadi pengangguran. Lulusan Universitas mengalami kenaikan jumlah pengangguran per Agustus 2018 hingga Februari 2019 sebanyak 109.418 jiwa. Artinya, lulusan perguruan tinggi masih menyumbang angka pengangguran yang cukup tinggi.

Tidak ada jaminan bagi lulusan perguruan tinggi yang sudah dipersiapkan untuk dunia kerja akan mendapatkan pekerjaan. Artinya, perlu adanya perubahan orientasi dari mencari lapangan pekerjaan menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Menurut Alma (2019:1), semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Meningkatkan jumlah wirausaha adalah salah satu cara untuk mengatasi pengangguran. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan semakin banyak peluang angkatan kerja untuk memperoleh pekerjaan sehingga dapat menurunkan angka pengangguran. Perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha. Perguruan tinggi dapat mengarahkan dan mendukung mahasiswa agar berorientasi sebagai pencipta pekerjaan (*job creator*).

Universitas Satya Negara Indonesia merupakan perguruan tinggi yang memiliki visi dan misi yang kuat untuk menjadikan setiap mahasiswanya berorientasi kewirausahaan. Visi Universitas Satya Negara Indonesia adalah:

Menjadi perguruan tinggi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi kewirausahaan di tingkat Nasional pada tahun 2025. Misi Universitas Satya Negara Indonesia adalah:

- 1) Mengembangkan dan menyajikan pengajaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan;
- 2) Menyediakan akses dan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembudayaan, penumbuhan dan pengembangan kewirausahaan;
- 3) Menanamkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan bisnis secara empiris untuk menghasilkan wirausaha baru;

- 4) Menyumbangkan pemecahan masalah kewirausahaan melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Visi dan misi ini selaras dengan upaya meningkatkan jumlah wirausaha untuk mengatasi pengangguran di Indonesia dengan menjadikan mahasiswa berjiwa kewirausahaan. Langkah awal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Minat berwirausaha merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap kegiatan kewirausahaan. Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha akan mempelajari segala hal tentang kewirausahaan, lalu akan membuktikan dengan melakukan kegiatan kewirausahaan. Dalam rangka untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A, peneliti melakukan pra penelitian kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pra Penelitian Minat Berwirausaha Mahasiswa**

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Jumlah	Persentase %	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah Anda berminat menjadi seorang wirausaha?	27	3	30	90	10
2	Apakah Anda sudah memiliki usaha?	9	21	30	30	70
3	Apakah berwirausaha adalah pilihan karier setelah lulus kuliah?	12	18	30	40	60

*Sumber: Hasil Pra Penelitian, 2020*

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan, minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Namun hal tersebut tidak diimplementasikan dengan berwirausaha. Ditandai dengan sebesar 70 persen

mahasiswa belum menjalankan usaha dan sebesar 60 persen mahasiswa tidak memilih wirausaha sebagai pilihan karier setelah lulus. Artinya, masih banyak pertimbangan pada benak mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia wirausaha. Hal ini mengindikasikan mahasiswa belum memiliki minat yang kuat serta jiwa kewirausahaan karena masih sebatas keinginan tidak diimplementasikan dengan tindak lanjut.

Minat berwirausaha tidak tumbuh dengan sendirinya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Bygrave dalam (Alma, 2019:9), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya: (1) *Personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, (2) *Sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan sebagainya, dan (3) *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Memasuki dunia usaha memerlukan keyakinan terhadap kemampuan diri dapat menjalani usaha. Dengan demikian dapat mendorong seseorang untuk berani memulai usaha. Keyakinan tersebut merupakan *self efficacy*. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi percaya dapat mengerjakan suatu hal dengan baik dan juga lebih berani dalam menghadapi segala risiko usaha. Seperti yang diketahui bahwa dalam dunia usaha terdapat risiko ketidakpastian sehingga harus siap dalam menghadapinya.

Selain *self efficacy*, lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Alma (2019:18), bahwa ada pengaruh orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi seorang wirausaha. Orang tua yang berwirausaha dapat menimbulkan minat anak untuk

berwirausaha karena sejak dini telah memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tentang usahanya tersebut, sehingga nantinya akan mengarahkan anaknya untuk masuk ke dalam dunia usaha.

Salah satu upaya yang dilakukan Universitas untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa adalah dengan memberikan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan di Universitas Satya Negara Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa.

Selain itu, Universitas Satya Negara Indonesia juga melakukan upaya dengan menghadirkan program-program kewirausahaan diantaranya praktek kewirausahaan, kegiatan bazaar pada saat-saat tertentu serta mengadakan seminar kewirausahaan. Melalui pendidikan kewirausahaan yang diberikan, mahasiswa akan mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan sehingga tumbuh minat dalam dirinya untuk menjadikan kewirausahaan sebagai potensi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Dalam rangka untuk mengetahui *self efficacy*, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, peneliti melakukan pra penelitian dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra Penelitian *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan**

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Jumlah	Persentase %	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah Anda yakin akan memulai usaha saat ini?	10	20	30	33	67
2	Apakah Anda yakin dapat menghadapi tantangan usaha?	12	18	30	40	60
3	Apakah Anda berasal dari keluarga wirausaha?	9	21	30	30	70
4	Apakah Anda diarahkan untuk berwirausaha oleh orang tua?	10	20	30	33	67
5	Apakah Anda mendapatkan ilmu kewirausahaan di kampus?	30	0	30	100	0
6	Apakah pihak Universitas memberikan fasilitas untuk pendidikan kewirausahaan?	11	19	30	37	63

Sumber: Hasil Pra Penelitian, 2020

Hasil pra penelitian yang peneliti lakukan, dapat dilihat pada pertanyaan nomor 1 dan 2 sebesar 67 persen mahasiswa tidak yakin untuk memulai usaha saat ini dan sebesar 60 persen mahasiswa tidak yakin dalam menghadapi tantangan usaha. Hal ini terjadi karena *self efficacy* yang dimiliki masih cenderung rendah sehingga tidak memiliki keberanian untuk memulai usaha dan merasa takut terhadap risiko usaha yang akan terjadi.

Hasil pra penelitian yang peneliti lakukan, dapat dilihat pada pertanyaan nomor 3 dan 4 sebesar 70 persen mahasiswa tidak berasal dari keluarga wirausaha dan sebesar 67 persen mahasiswa tidak diarahkan untuk berwirausaha oleh orang tua. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa kurang mendapat dukungan dan

dorongan untuk berwirausaha. Hal ini megindikasikan bahwa orang tua kurang berkontribusi dalam mengarahkan anaknya untuk berkarier wirausaha.

Hasil pra penelitian yang peneliti lakukan, dapat dilihat pada pertanyaan nomor 5 dan 6 sebesar 100 persen mahasiswa mendapat ilmu kewirausahaan di kampus dan sebesar 63 persen merasa kurang mendapatkan fasilitas pendidikan kewirausahaan yang mendukung. Mahasiswa memerlukan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar pendidikan kewirausahaan untuk mengembangkan ide dan kreativitas usaha.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pendidikan kewirausahaan yang diberikan belum optimal karena tidak diimbangi dengan adanya konsep belajar di lingkungan yang berbeda seperti, kegiatan studi banding kepada para pelaku usaha seperti UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mana dapat menimbulkan ide dan pemikiran baru sehingga membuat mahasiswa dapat berwirausaha tanpa melalui banyak pertimbangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI *SELF EFFICACY* MAHASISWA UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA KAMPUS A”**.

## B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung Lingkungan Keluarga terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A?
7. Apakah terdapat pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung Lingkungan Keluarga terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.
7. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Efficacy* Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran yang bermanfaat agar mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran serta pemikiran yang bermanfaat dalam meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Kampus A.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan para pembaca dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang lebih luas.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan minat berwirausaha.